

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dewan Komisaris diukur dengan persentase Dewan Komisaris independen, Komite Audit diukur dengan persentase komite audit eksternal, Kualitas Auditor Eksternal diukur dengan auditor spesialisasi industri dan Konsentrasi kepemilikan diukur dengan persentase jumlah saham terbesar yang dimiliki individu atau kelompok. Variabel kontrol yaitu leverage diukur dengan rasio total hutang terhadap total aktiva dan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural logaritma total aset perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan jika antara pihak prinsipal dan agen memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan. Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif yaitu keleluasaan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba untuk kepentingan pribadi. Hal ini mendorong perlunya terbentuk pola kerja manajemen yang Bersih, Transparan dan Profesional (BTP) yang merupakan tujuan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa komite audit independen dan kualitas auditor eksternal berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan proporsi dewan komisaris dan konsentrasi kepemilikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hasil analisis juga menemukan variabel kontrol *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap earning management sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Dewan komisaris, komite audit, auditor eksternal, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan dan *discretionary accrual*.